

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Samuel,
Anak Tuhan
- Pelayan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

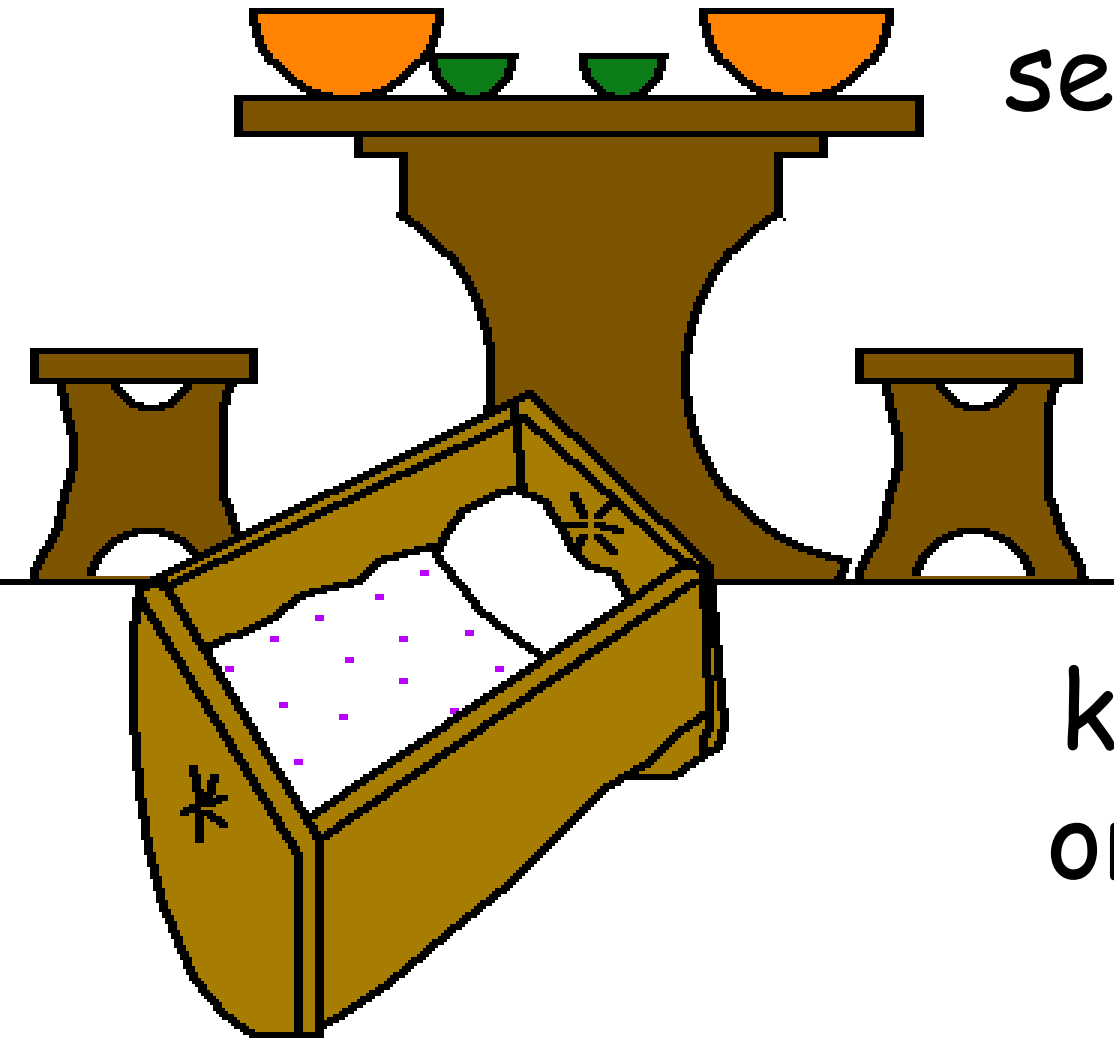
©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Hanna adalah seorang wanita yang baik, dia menikah

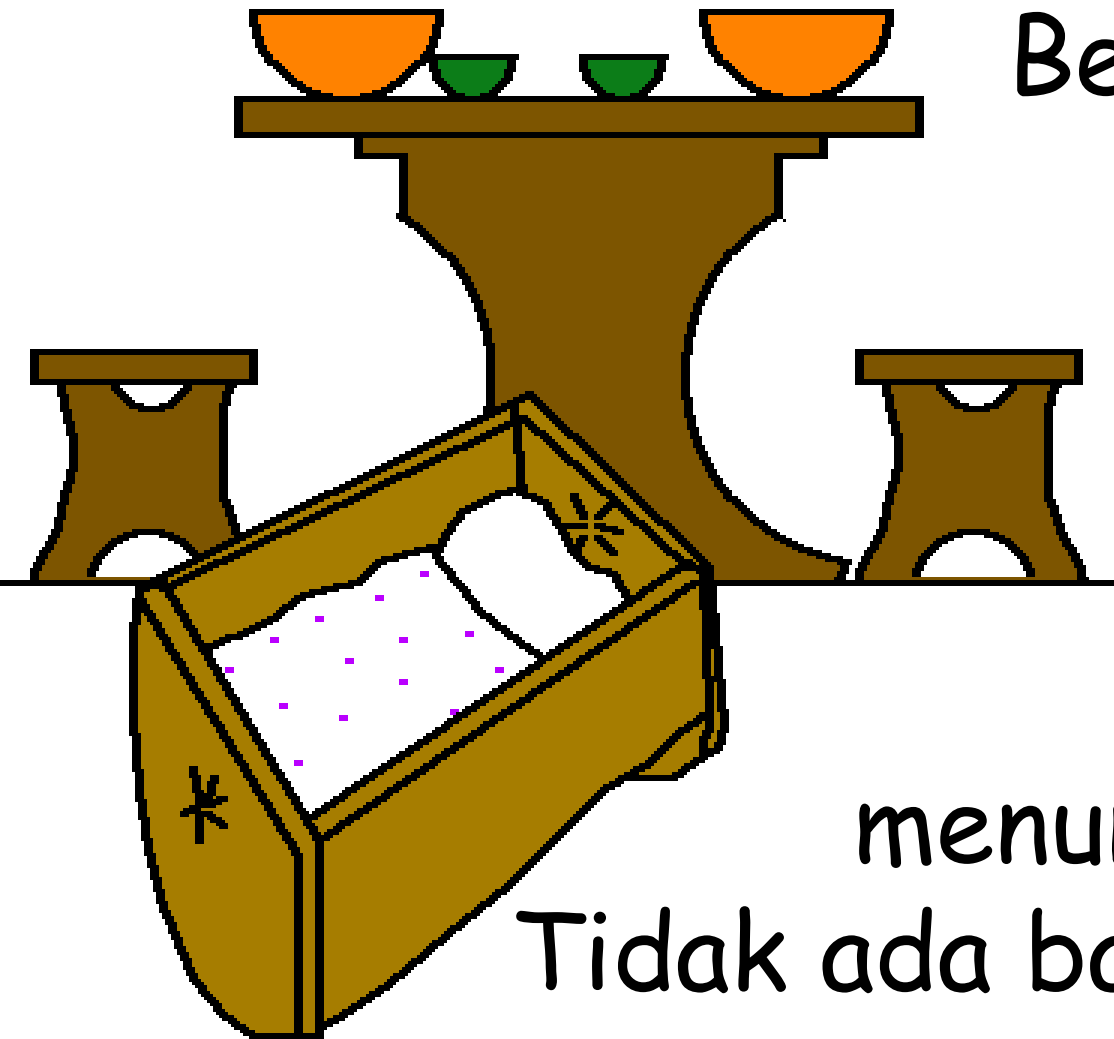
dengan Elkana, seorang pria yang baik. Mereka berdua memuji Tuhan dan menunjukkan kebaikan kepada orang-orang lain.



Tetapi ada sesuatu yang kurang dalam hidup Hanna. Dia menginginkan seorang bayi. Oh!

Betapa dia sangat menginginkan bayi itu! Dia menunggu dan berdoa dan berharap dan menunggu lebih lama.

Tidak ada bayi yang lahir!





Setiap tahun,
Hanna pergi
untuk berdoa
di Rumah Tuhan.
Satu tahun dia
membuat janji kepada
Tuhan jika Dia memberikan
seorang anak kepadanya,
dia akan memberikan anak
itu sebagai pelayan
Tuhan selamanya.



Imam Eli yang
sudah tua
melihat Hanna
berdoa. Dia
berpikir
Hanna
mabuk oleh
anggur
karena



...



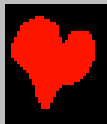
... bibirnya
bergerak-gerak
tetapi tidak
ada suara yang
terdengar.

Eli
memarahi
Hanna!





Tetapi Hanna berkata kepada Eli tentang doanya meminta seorang anak dan janjinya kepada Tuhan. "Pergilah dengan selamat," Eli menjawab.





"Dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta daripadaNya." Kata-kata Eli memberikan harapan kepada Hanna.



Dengan segera sukacita memenuhi hati Hanna. "Tuhan ingat kepadanya" dan menjawab doanya. Dia dan Elkana mempunyai seorang bayi laki-laki yang diberi nama Samuel



(yang berarti "Didengar Allah")
Tetapi akankah Hanna ingat akan Tuhan dan janjinya kepadaNya?





Hanna berhenti
datang ke
Rumah Tuhan
seperti yang
biasa
dilakukannya
setiap tahun.
Oh sayang!

Apakah dia melupakan
janjinya kepada Tuhan?





Tidak, Hanna menunggu sampai Samuel cukup besar untuk tinggal di Rumah Tuhan dan menolong Eli dalam melayani Tuhan. Kemudian dia membawa Samuel ke Rumah Tuhan.



Tuhan menghargai iman
Hanna yang
sangat besar.

Sesudah
Samuel, Tuhan
memberikan
lagi kepadanya
tiga orang anak
laki-laki dan
dua orang anak
perempuan.





Setiap tahun
Hanna pergi
ke Rumah
Tuhan untuk
memuji Tuhan
dan untuk
membawakan
jubah baru
yang dibuatnya
sendiri bagi
Samuel.





Samuel bukan hanya satu-satunya pembantu Eli. Anak-anak Eli, Hofni dan Pinehas, juga bekerja di sana. Tetapi mereka tidak menghormati Tuhan dengan melakukan hal-hal yang jahat, ...



... dan tidak akan berubah
meskipun Eli memintanya.
Eli seharusnya memecat
mereka dari
pekerjaan
mereka di
Rumah
Tuhan.





Suatu malam,
Samuel
mendengar
satu suara
memanggilnya.
Anak laki-laki
ini berpikir
bahwa Eli
memanggilnya?
"Ya, bapa," dia
menjawab.





"Aku tidak memanggil," Eli menjawab. Hal ini terjadi sampai tiga kali. Kemudian Eli tahu bahwa Tuhan ingin berbicara kepada Samuel.





Eli berkata kepada Samuel, "Apabila Ia memanggil engkau, katakan: Berbicaralah TUHAN, sebab hambaMu ini mendengar."





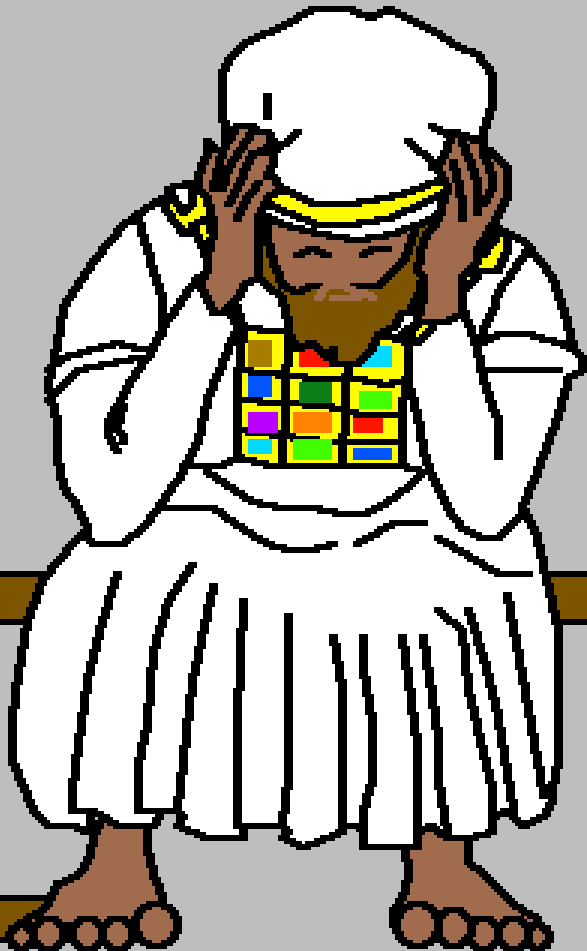
Dan Tuhan memanggil lagi, dan memberikan satu pesan yang sangat penting kepada Samuel.



Pagi harinya Eli memanggil Samuel.
"Apakah yang disampaikanNya
kepadamu?" dia bertanya.



Samuel muda mengatakan semuanya kepada imam Eli. Ini adalah pesan yang sangat mengerikan, Tuhan akan menghancurkan semua keluarga Eli karena Hofni dan Pinehas sangat jahat.



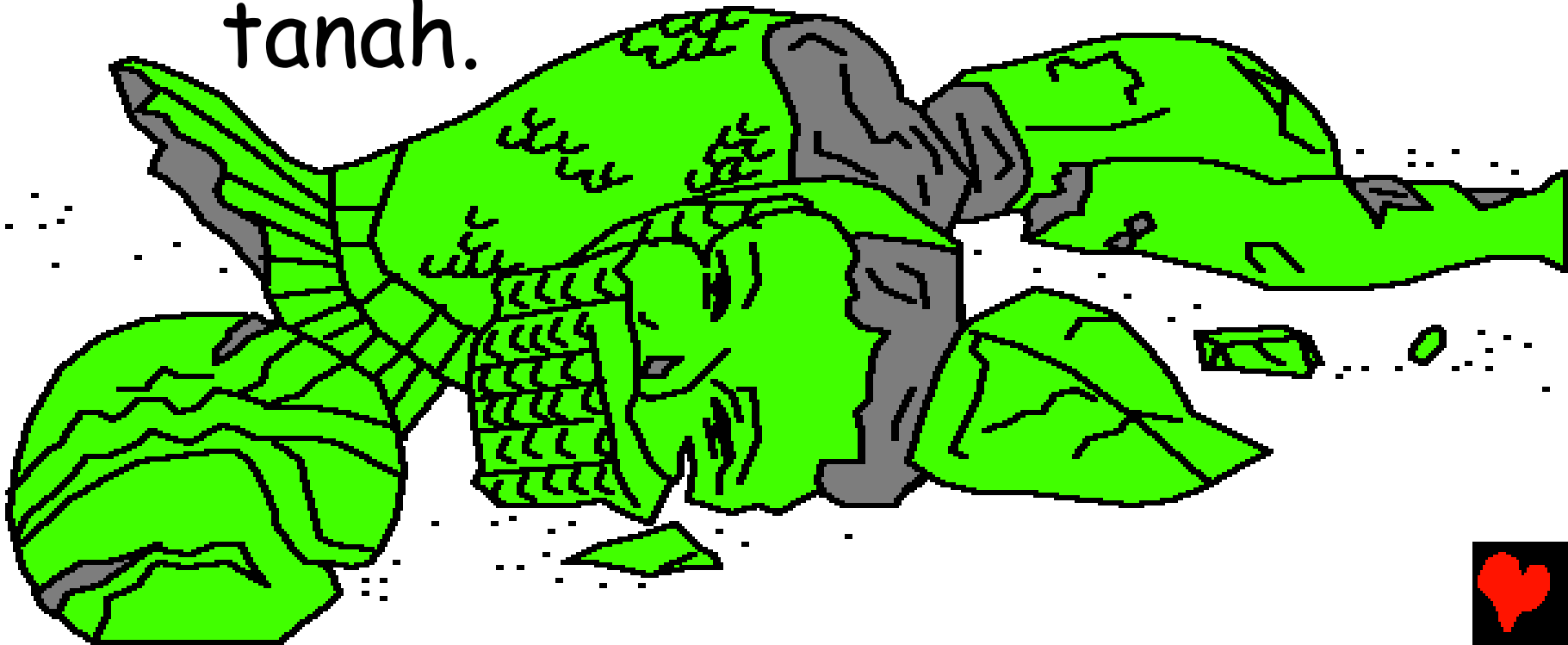
Peringatan Tuhan menjadi kenyataan.
Selama peperangan dengan
orang-orang Filistin, dua
orang anak Eli yang jahat
memimpin dengan
membawa Tabut
Tuhan didepan
tentara Israel.
Musuh
merampas ...



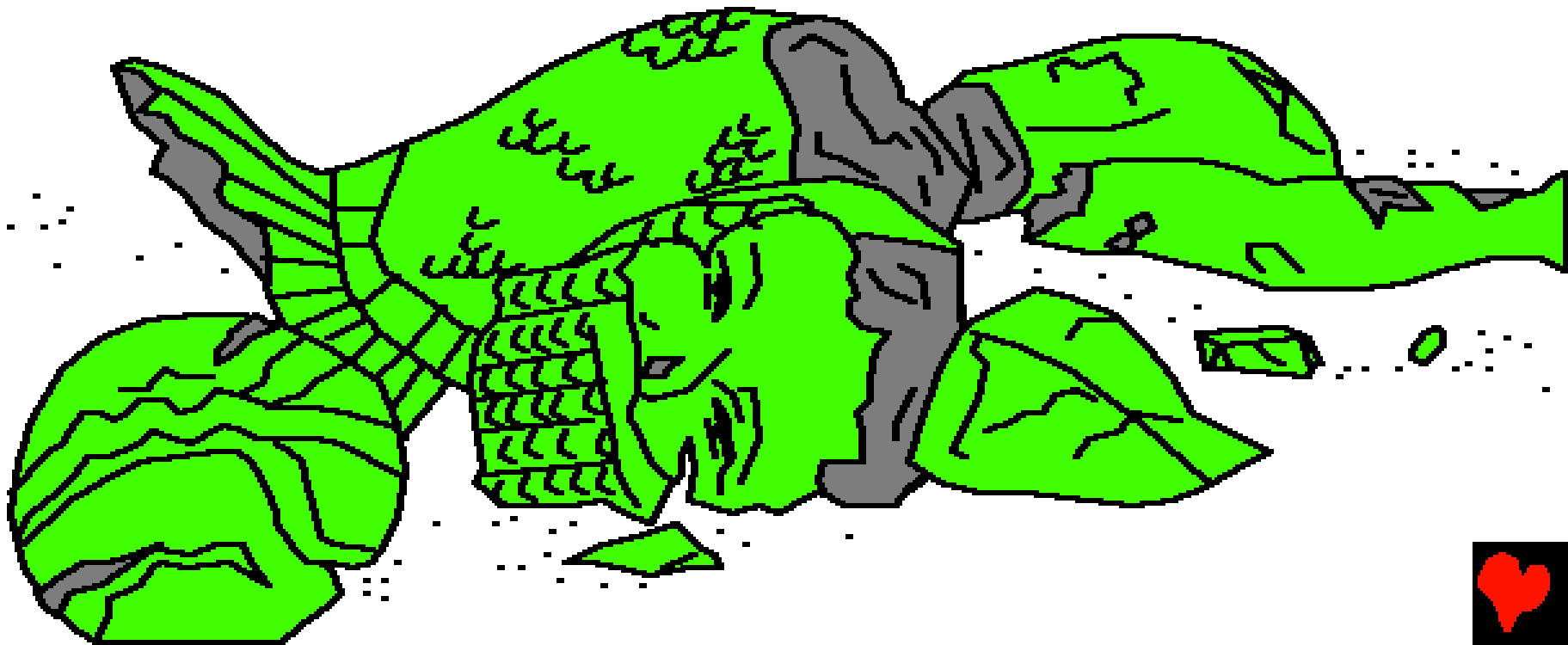
... Tabut Tuhan dan membunuh Hofni dan Pinehas bersama dengan orang-orang Israel. Ketika Eli mendengar hal ini, dia jatuh dari tempat duduknya, lehernya patah dan dia mati pada hari yang sama dengan kematian anaknya.



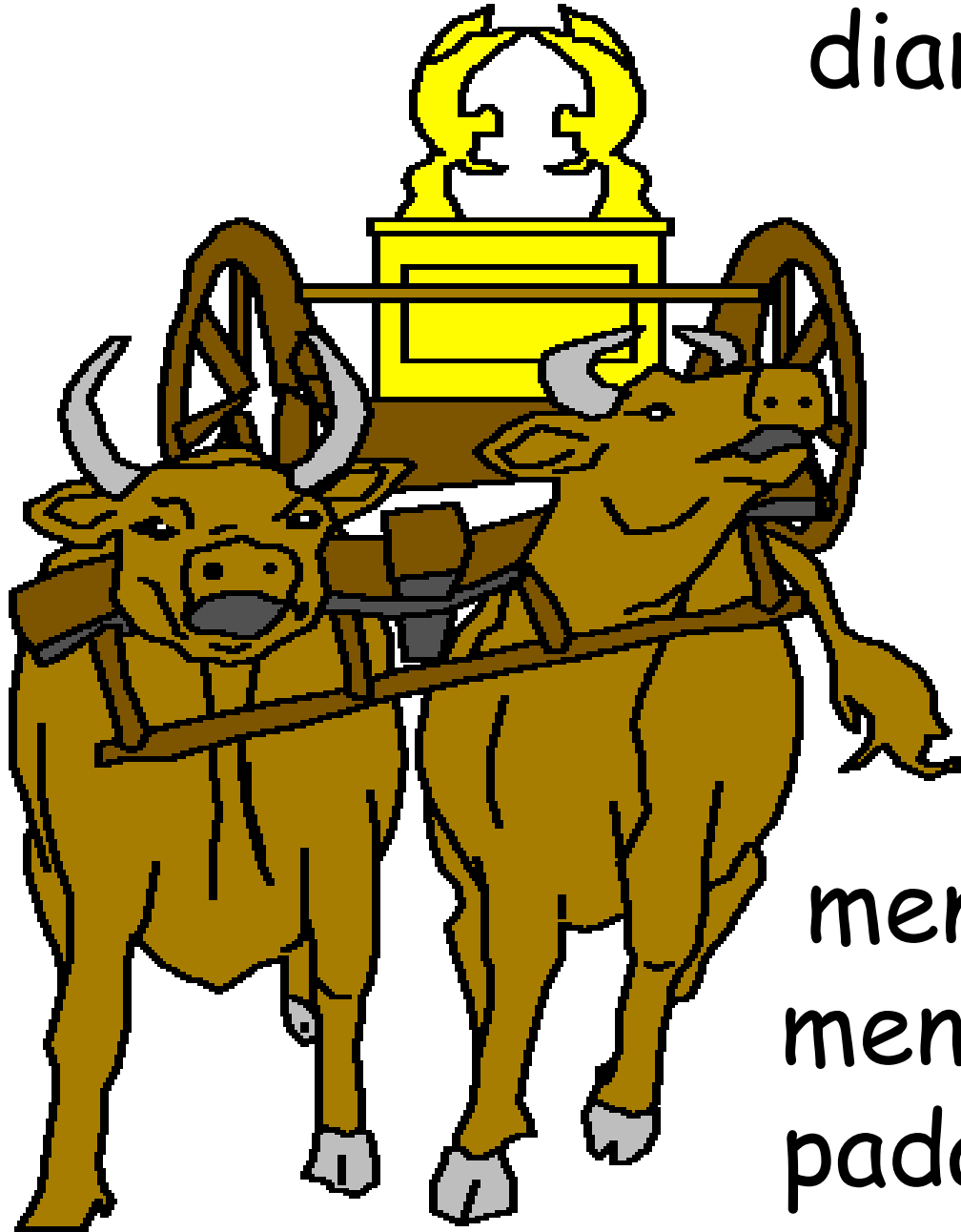
Tabut Tuhan membawa banyak kesulitan bagi orang Filistin. Mereka meletakkannya di kuil Dagon, allah palsu mereka. Pagi harinya, patung Dagon jatuh dengan mukanya ke tanah.



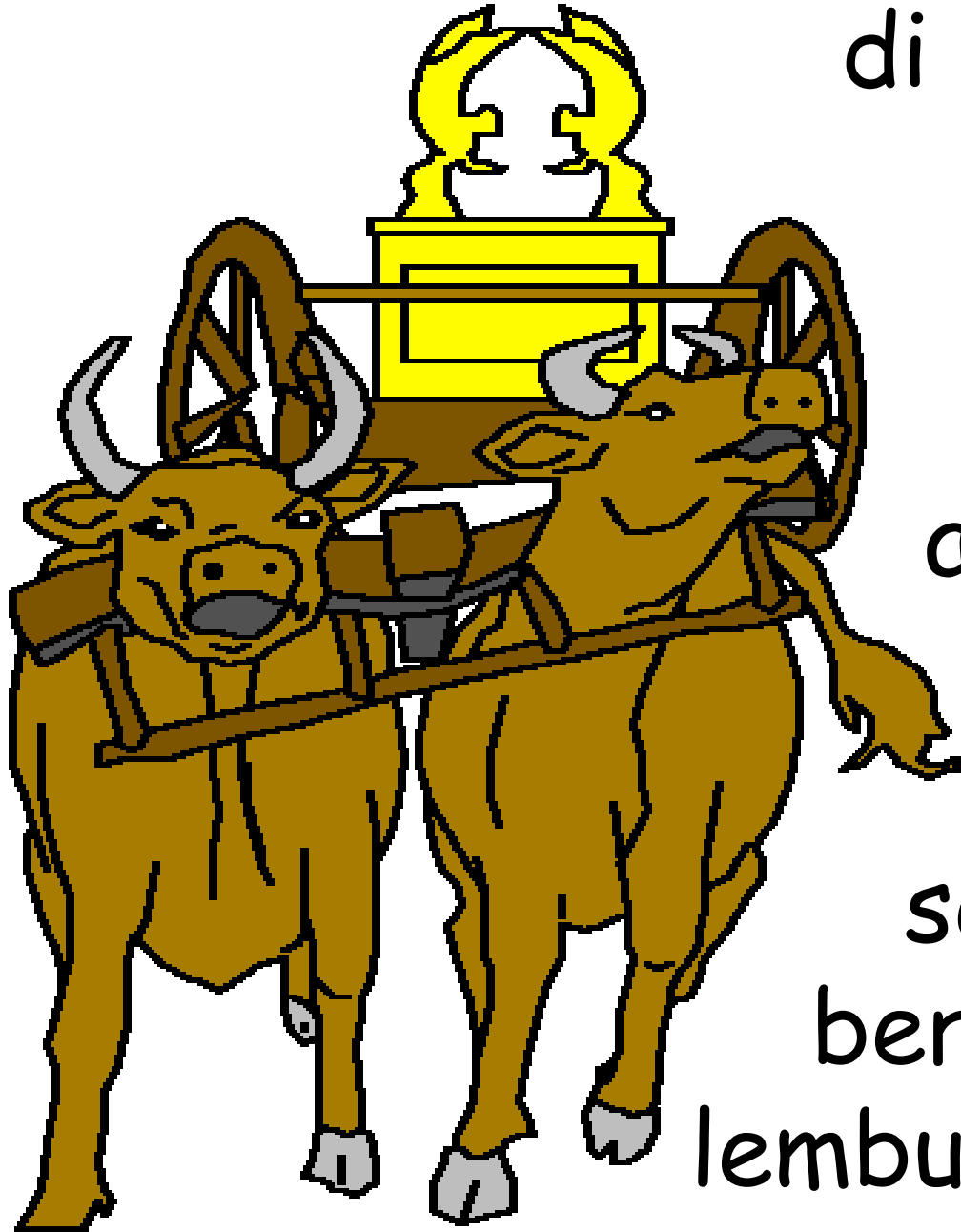
Orang-orang Filistin mengangkat kembali patung itu, tetapi keesokan harinya dia jatuh lagi. Kali ini Dagon jatuh dan terpecah - pecah.

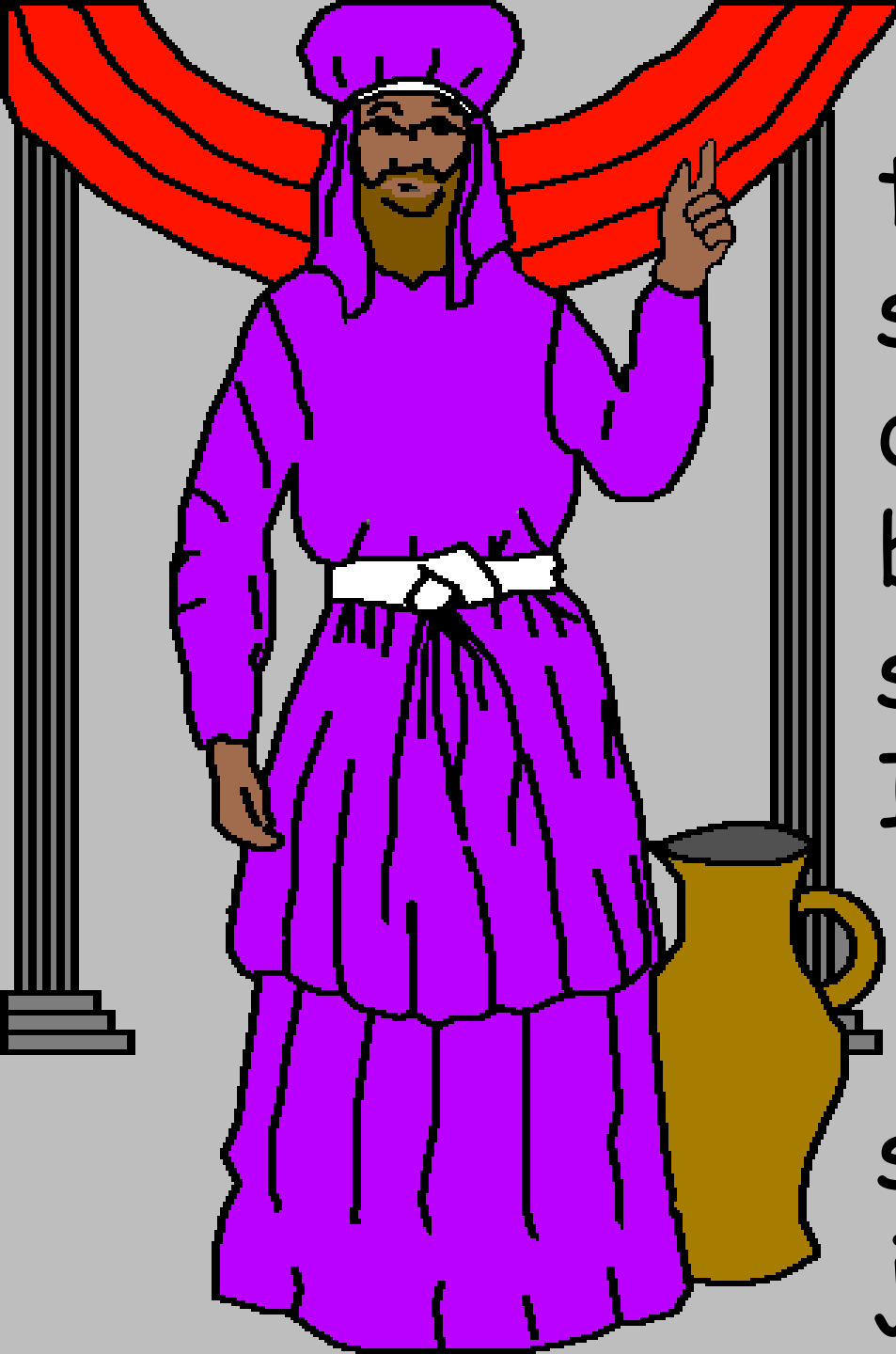


Penyakit dan kematian tersebar
diantara orang-orang
Filistin. Untuk
melihat apakah
benar Tuhan
menghukum
mereka, orang-
orang Filistin
mengambil dua lembu
menyusui dipasangnya
pada kereta.



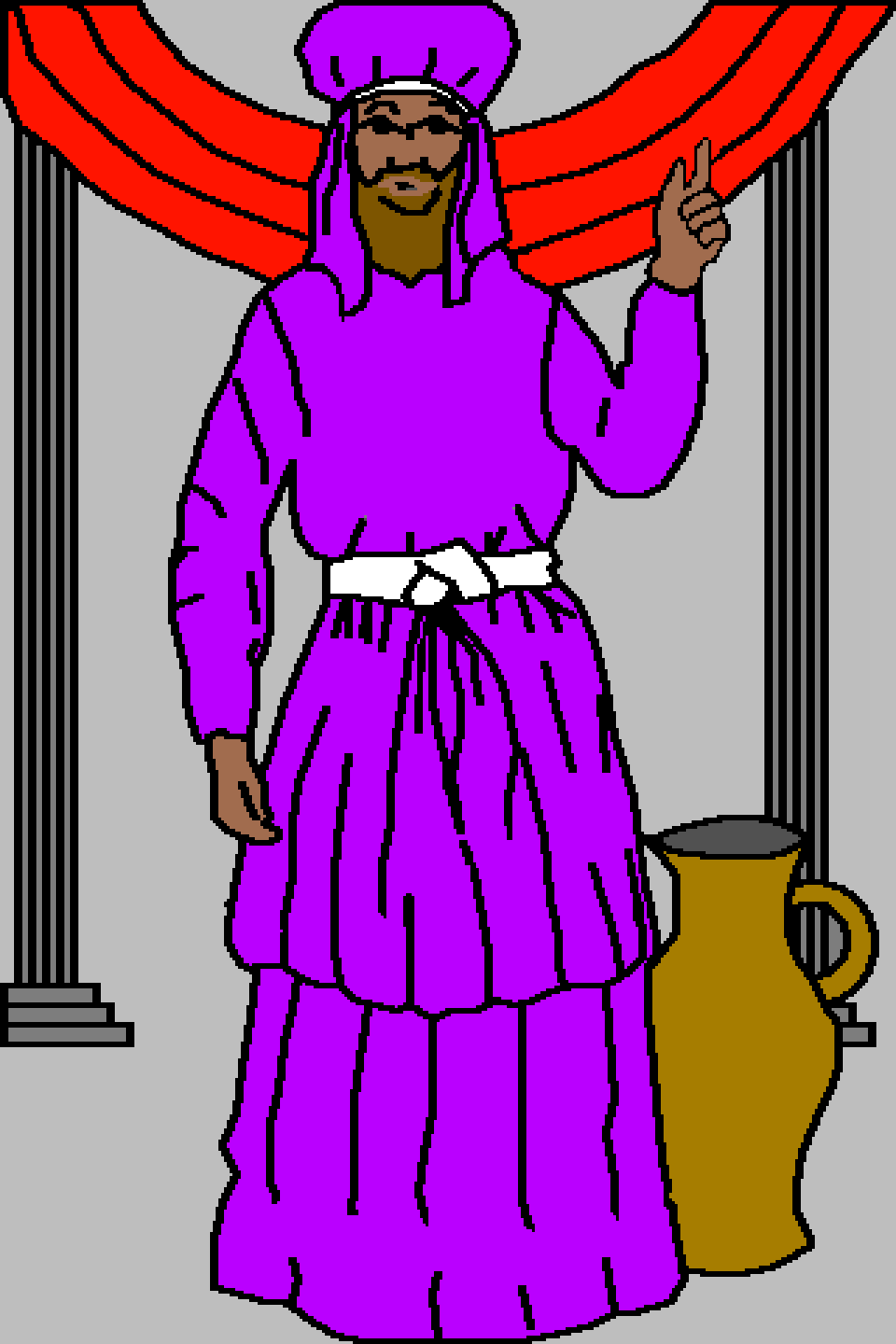
Mereka meletakkan Tabut Tuhan di atasnya. "Apabila lembu itu menuju ke Israel, dan meninggalkan anak-anak mereka, kita akan tahu Tuhan melakukan semuanya," mereka berkata. Dan lembu-lembu itu berangkat!





Sekarang Samuel,
tumbuh menjadi
seorang laki-laki
dewasa, dia
berbicara kepada
semua orang
Israel. "Jika kamu
berbalik kepada
Tuhan dengan
segenap hati, maka
jauhkanlah ...





... maka Ia akan melepaskan kamu dari tangan orang Filistin." Orang Israel menaati nabi Tuhan yang penuh iman. Dan tangan Tuhan melawan orang Filistin selama Samuel hidup.



Samuel, Anak Tuhan - Pelayan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
1 Samuel 1-7

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

